

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif berdasarkan data sekunder.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2026 di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kadar CA-125 Pada Pasien Kanker Ovarium

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

A. Populasi

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien yang melakukan pemeriksaan CA125 di RSUD Prof. Dr. W Z Johannes Kupang tahun 2025.

B. Sampel

Sampel dalam penelitian ini mencakup semua pasien yang menderita kanker ovarium yang terdaftar di dalam buku data rekam

medis dan telah melakukan pemeriksaan CA125 di RSUD Prof. Dr. W Z Johannes Kupang tahun 2025.

C. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh data pasien kanker ovarium yang menjalani pemeriksaan CA-125 di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang periode Januari–Desember 2025 dan memenuhi kriteria penelitian diambil sebagai sampel penelitian.

E. Batasan Istilah/ Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Kanker Ovarium	Keganasan yang berasal dari ovarium dan telah ditegakkan diagnosisnya oleh dokter berdasarkan rekam medis pasien.	Data Rekam medis Pasien	Pasien dengan diagnosis kanker ovarium	Nominal
CA-125 (<i>Cancer Antigen 125</i>)	Glikoprotein yang digunakan sebagai tanda utama tumor pada kanker ovarium yang diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium.	Data rekam medis pasien	Kadar CA-125 (U/mL): 1. Normal (<35 U/mL) 2. Abnormal (≥ 35 U/mL)	Nominal
Usia	Umur pasien yang tercatat dalam rekam medis pada saat menjalani pemeriksaan CA-125.	Data rekam medis pasien	1. Dewasa (18–44 tahun) 2. Pra-lansia (45–59 tahun) 3. Lansia (≥ 60 tahun)	Ordinal
Pekerjaan	Jenis pekerjaan utama pasien yang tercatat dalam rekam medis	Data Rekam Medis	1. IRT 2. Petani 3. PNS 4. Wiraswasta 5. Tidak bekerja	Nominal
Stadium Kanker Ovarium	Tingkat perkembangan atau penyebaran kanker ovarium yang tercatat dalam rekam medis pasien berdasarkan diagnosis dokter.	Data Rekam Medis	1. Stadium I 2. Stadium II 3. Stadium III	Ordinal

Status Terapi Kemoterapi	Kondisi pasien kanker berdasarkan riwayat pemberian kemoterapi, yaitu pasien yang telah atau belum pernah menjalani kemoterapi sampai waktu pengambilan data penelitian	Data Rekam Medis	Ya/Tidak	Nominal
---------------------------------	---	------------------	----------	---------

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapat dari hasil pemeriksaan laboratorium dan catatan medis pasien yang menderita kanker ovarium di RSUD Prof. Dr.W. Z. Johannes Kupang. Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap seperti berikut:

1. Tahap Persiapan

- a) Memohon surat izin penelitian kepada fakultas dan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- b) Memastikan akses data diizinkan kepada bagian rekam medis dan laboratorium patologi klinik.
- c) Mempersiapkan lembar ekstraksi data yang berisi variabel penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

- a) Peneliti melihat data hasil uji laboratorium dan catatan kesehatan pasien yang sudah didiagnosis menderita kanker ovarium selama bulan Januari hingga Desember 2025.
- b) Data yang dikumpulkan meliputi hasil kadar CA-125 yang telah dilakukan oleh laboratorium rumah sakit.
- c) Data disalin ke lembar ekstraksi dengan sistem kode untuk menjaga kerahasiaan identitas pasien.
- d) Data yang tidak lengkap atau rusak akan dikeluarkan dari sampel penelitian.
- e) Seluruh data disimpan dalam bentuk digital, seperti Excel atau SPSS, dan dilindungi dengan kata sandi.

3. Tahap Pengolahan Data

- a) Memeriksa apakah semua data lengkap dan membersihkan data yang terduplikasi atau ada kesalahan saat memasukkan data.
- b) Memberi kode pada variabel (misalnya: 1 = normal, 2 = tidak normal).
- c) Data tersebut dimasukkan ke dalam program pengolahan data seperti SPSS atau Microsoft Excel.
- d) Data yang tidak memenuhi kriteria inklusi tidak dimasukkan dalam analisis.

4. Tahap Analisis Data

- a) Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan hasil pemeriksaan CA-125.
- b) Data numerik ditampilkan dalam bentuk rata-rata, median, nilai terkecil, nilai terbesar, serta deviasi standar.
- c) Data kategorik yang normal atau tidak normal ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta persentase.
- d) Hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar agar lebih mudah dipahami.

5. Tahap Pelaporan

- a) Membuat hasil analisis tersebut menjadi bentuk laporan penelitian atau skripsi.
- b) Membahas hasil berdasarkan teori dan penelitian yang sudah ada sebelumnya.
- c) Membuat kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan hasil yang telah diteliti.

6. Etika Penelitian

- a) Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga tidak melibatkan kontak langsung dengan pasien.
- b) Identitas pasien dijaga kerahasiaannya dengan menggunakan kode anonim.
- c) Akses data dilakukan hanya setelah memperoleh izin resmi dari pihak rumah sakit dan komite etik penelitian.

G. Analisis Data Hasil Laboratorium

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya diproses melalui beberapa tahap seperti editing, coding, input data, dan pembuatan tabel. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi, dan presentase untuk menggambarkan hasil pemeriksaan CA-125 Pasien Kanker Ovarium di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang Tahun 2025.